

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2013).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Alasan memilih kota malang sebagai tempat penelitian karena pengumpulan kuesioner yang akan di sebar di seluruh KAP, Tujuan agar informasi yang diperoleh bisa lebih mudah dan bisa meyakinkan peneliti terkait dengan pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan keahlian audit terhadap audit *judgement*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan individu dalam komunitas tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP yang ada di kota malang, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), KAP yang ada di wilayah Malang terdapat 8 KAP sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Nama Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Auditor di Kota Malang**

No	Nama Kantor Akuntan Publik
1	KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel (Cab)
2	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cab)
3	KAP Drs. Jimmy Andrianus
4	KAP Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah (Cab)
5	KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (Pusat)
6	KAP Drs. Nasikin
7	KAP Suprihadi & Rekan
8	KAP Thoufan Nur, CPA

Sumber: Ikatan Akuntansi Publik Indonesia

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor. Responden akan menerima kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang gender, keahlian auditor, tekanan ketaatan, dan audit *judgment*.

**3.5 Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Alat Indikator	Ukuran
----	----------	--------------	----------------	--------

1	Gender (X <sub>1</sub> )	Laki-laki dan wanita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki 1 dan wanita 0</li> </ul>	Variabel <i>dummy</i>
2	Tekanan Ketaatan (X <sub>2</sub> )	Disiplin vs Penyimpangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki masalah dengan klien</li> <li>• Kerjasama dengan klien</li> <li>• Sikap professional</li> <li>• Patuh terhadap standar yang berlaku</li> <li>• Sikap penyimpangan yang dilakukan</li> </ul>	Skala Likert 5 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju
3	Keahlian Audit	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan auditor</li> <li>• Kemampuan melakukan audit</li> <li>• Sertifikasi atau pengakuan keahlian</li> </ul>	Skala Likert 5 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju  Skala Likert 5
4	Audit <i>Judgment</i> (Y)	Penentuan Tingkat Materialitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti atau tidak permintaan instansi yang diperiksa untuk tidak mempermasalahkan kasus tersebut.</li> <li>• Keinginan memperluas sampel bukti audit untuk akun persediaan barang dagang</li> <li>• Keinginan merekomendasikan klien untuk membuat</li> </ul>	Skala Likert 5 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju

			penyesuaian persediaan barang dagang	
		Perekayasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti atau tidak permintaan instansi yang diperiksa untuk tidak mempermasalahkan kasus tersebut.</li> <li>• Keinginan merekomendasikan pengujian atas indikasi perekayasaan transaksi</li> <li>• Keinginan merekomendasikan klien untuk membuat penyesuaian atas selisih harga beli dalam laporan keuangan</li> </ul>	Skala Likert 5 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju

### 3.6 Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji kualitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### 1.6.1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang responden penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Informasinya antara lain , usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan di KAP

Didasarkan pada ruang lingkup bahasanya statistik deskriptif mencakup ukuran nilai pusat (rata-rata, median, modus, kuartil, dan sebagainya); ukuran dispersi (jangkauan, simpangan, rata-rata, variasi, simpangan baku, dan sebagainya) dan ukuran lainnya.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

### 1.6.2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jika kita menyusun kuesioner tentang keidentikan suatu yang di miliki seseorang terhadap hasil audit yang akan di buatnya. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* pearson dengan signifikasi 5 % dengan nilai kritisnya, dimana r dapat digunakan rumus :

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

x = Skor masing-masing item

y = Skor total item pertanyaan

Bila nilai signifikan (sig) hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir pertanyaan tersebut gugur).

### **1.6.3. Uji Reliabilitas**

Apabila suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrument kuesioner tersebut. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsisten disini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

## **1.7. Uji Asumsi Klasik**

### **1.7.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pedomannya adalah sebagai berikut:

a. Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.

### **1.7.2. Uji Multikolonieritas Uji**

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi antara variable-variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinieritas didalam model regresi, digunakan (1) nilai tolerance dan (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variable independen (bebas) menjadi variable dependen (terikat) dan diregres terhadap variable bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Dengan kriteria pengambilan keputusan suatu model regresi bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai nilai VIF dibawah 10
2. Mempunyai nilai tolerance diatas 0,10

Jika variable bebas dapat memenuhi kriteria tersebut maka variable bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variable bebaslainnya.

### **1.7.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien kolerasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variable bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan

menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variable bebas.

#### **1.7.4. Uji Autokorelasi**

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

### **1.8. Uji Hiotesis**

#### **1.8.1. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam bervariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu (Idris,2012). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

#### **1.8.2. Uji Regresi Simultan (Uji F)**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara serempak (simultan) antara variabel keseluruhan yaitu gender, tekanan ketaatan dan keahlian audit memiliki

peran dalam audit *judgment* (Idris,2012). Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%) maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable gender, tekanan ketaatan dan keahlian audit terhadap audit judgment.
2. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variable gender, tekanan ketaatan dan keahlian audit terhadap audit judgment.

### **1.8.3. Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Idris,2012). Dengan tingkat signifikansi 5 % maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Secara simultan untuk menjawab hipotesis yang ada dapat ditunjukkan dengan persamaan di bawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = audit judgment

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi untuk X1, X2, X3 dan X4

X1 = Gender

X2 = Tekanan Ketaatan

X3 = Keahlian Audit

e = error term

